



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



**MOTIVASI BELAJAR, INTEGRITAS MAHASISWA, PENYALAHGUNAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU  
KECURANGAN AKADEMIK  
(STUDY EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI PTM DI JAWA TIMUR)**

**Oleh:**

Erny Susanti

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

# Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Tujuan Pendidikan bukan saja membentuk insan yang berilmu melainkan berkarakter dan berintegritas. Tetapi pada praktiknya, tujuan Pendidikan dipersempit dan hanya fokus pada nilai saja. Sehingga Pendidikan menjadi salah arah dalam prosesnya. Dan menyebabkan terjadinya Kecurangan akademik.

survei yang dilakukan oleh (Hafizhah & Akbar, 2022) kepada sebagian mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” di Jawa Timur memperoleh hasil 41 mahasiswa pernah menyontek waktu ujian, 16 mahasiswa menjiplak waktu mengerjakan tugas maupun ujian, dan 13 mahasiswa mengaku membawa catatan atau handphone saat ujian.

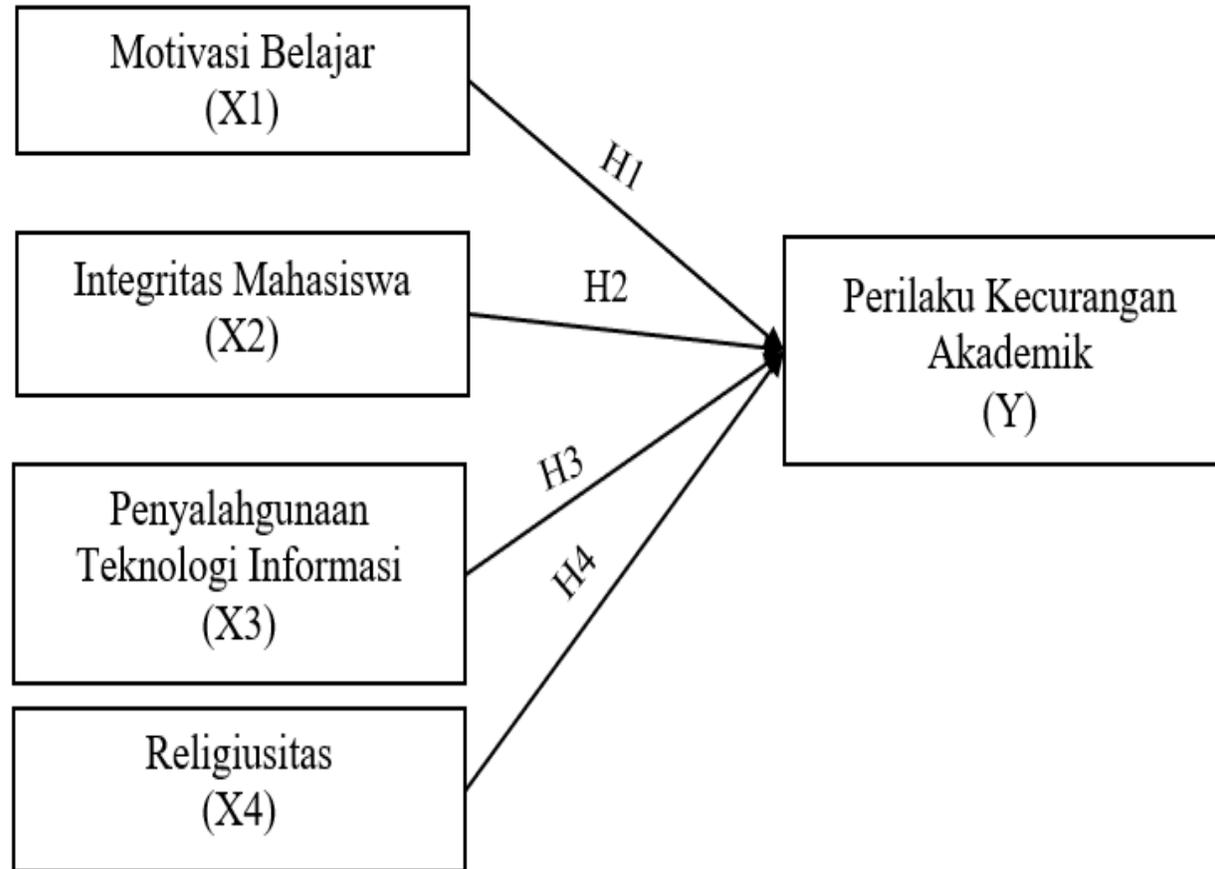
Survei yang sama juga dilakukan oleh (Suryono, 2022) kepada 52 mahasiswa FEB Univ. Sains Al-Qur'an. Hasilnya yaitu sebanyak 49 mahasiswa (94,2%) diantaranya menyatakan pernah melakukan kecurangan akademik dan sisanya 3 mahasiswa (5,8%) menyatakan tidak pernah melakukan kecurangan akademik selama menjadi mahasiswa.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Karena terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk dilakukan penelitian ini.

1. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
2. Apakah Integritas Mahasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
3. Apakah Penyalahgunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?
4. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik?

# Kerangka Konseptual



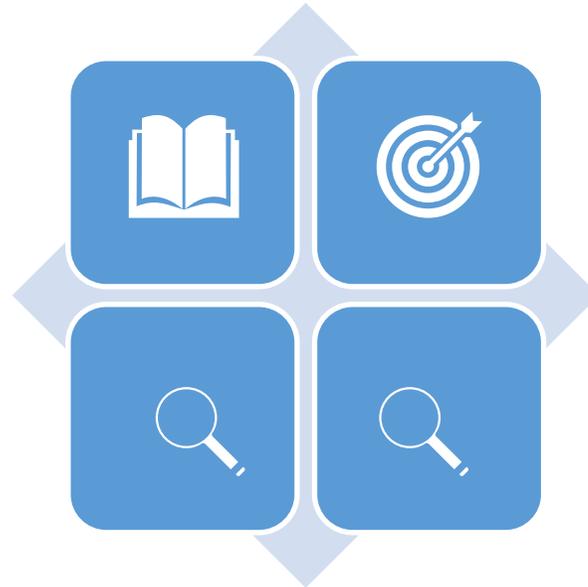
# Metode Penelitian

## Penelitian kuantitatif

Sumber data primer yang didapat melalui kuisisioner yang didistribusikan melalui *g-form*

## Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas



## Populasi dan Sampel

Populasinya 550 mahasiswa akuntansi dari 3 PTM di Jawa Timur. Jumlah sampel sebanyak 232 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin

## Uji Hipotesis

Analisis regresi liner berganda, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

# Hasil

## Uji Kualitas Data

1. Berdasarkan tabel 3.1 – 3.5 Uji Validitas dapat dilihat bahwa nilai  $r$  hitung dari semua item pertanyaan  $>$  nilai  $r$  tabel (0,138) Artinya bahwa seluruh variabel valid
2. Berdasarkan tabel 3.6 uji reabilitas dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha dari seluruh variabel bernilai  $>$  0,60 yang Artinya seluruh variabel dinyatakan sudah reliabel

# Hasil

## Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.168	1.762		15.416	0.000
	Motivasi Belajar	-0.475	0.053	-0.375	-8.948	0.000
	Integritas Mahasiswa	0.026	0.032	0.028	0.828	0.408
	Penyalahgunaan TI	0.472	0.049	0.436	9.668	0.000
	Religiusitas	-0.291	0.059	-0.215	-4.963	0.000

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel Coefficients<sup>a</sup> diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 27.168 - 0.475X_1 + 0.026X_2 + 0.472X_3 - 0.291X_4 + \varepsilon$$

# Hasil

## Uji Hipotesis

Tabel 5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 <sup>a</sup>	0.761	0.757	3.173
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Integritas Mahasiswa, Motivasi Belajar, Penyalahgunaan TI				
b. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik				

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1, didapatkan nilai R square sebesar 0.761 yang berarti bahwa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 76,1%. Sedangkan sisanya 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 5.2 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.168	1.762		15.416	0.000
	Motivasi Belajar	-0.475	0.053	-0.375	-8.948	0.000
	Integritas Mahasiswa	0.026	0.032	0.028	0.828	0.408
	Penyalahgunaan TI	0.472	0.049	0.436	9.668	0.000
	Religiusitas	-0.291	0.059	-0.215	-4.963	0.000
a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik						

Sumber : Hasil Output SPSS versi 26 (data diolah)

# Pembahasan

- **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramita, et al., 2022) yang membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang punya motivasi belajar tinggi bakal mempunyai hasrat atau dorongan untuk mengerjakan tugas bahkan ujian secara mandiri karena mereka ingin menerapkan materi yang sudah dikuasainya. Sehingga *fraud academic* dapat berkurang. (Ardiansyah, 2021)

- **Pengaruh Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian, menjelaskan bahwa integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jannah, et al., 2020) yang membuktikan bahwa integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kecurangan akademik tetap ada walaupun mahasiswa memiliki integritas yang tinggi. (Melasari,2019)

- **Pengaruh Penyalahgunaan TI terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa penyalahgunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Hafizhah & Akbar, 2022) yang membuktikan penyalahgunaan TI berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa makin tinggi tingkat penyalahgunaan TI maka kecurangan di bidang akademik juga makin meningkat. (Warni & Margunani, 2022)

- **Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kecurangan Akademik**

Berdasarkan hasil penelitian, menjelaskan bahwa religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryono, 2022) yang memperoleh hasil bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku kecurangan akademik. Yang berarti, responden/mahasiswa yang mempunyai religiusitas yang tinggi cenderung dapat mengontrol tindakan yang akan dilakukannya. Menurut (Zamzam, et al., 2017) mahasiswa yang memiliki religiusitas yang tinggi selalu merasa bahwa segala perilaku yang dilakukannya akan diawasi oleh tuhan, sehingga membuat mahasiswa mengurungkan niatnya untuk melakukan tindakan yang curang. Dengan demikian kecurangan akademik dapat berkurang.

# Temuan Penting Penelitian

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar terbukti berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Artinya makin tinggi motivasi belajar mahasiswa akuntansi maka makin kecil tingkat terjadinya kecurangan dalam hal akademik.
2. Integritas Mahasiswa tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Artinya tinggi atau rendahnya integritas yang dimiliki mahasiswa tidak memengaruhi terjadinya *fraud academic*. Kecurangan akan tetap berlangsung meskipun integritas yang dimiliki mahasiswa tinggi maupun rendah. Menurut Wahyuningsih, 2018 hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak percaya diri dengan kemampuan dirinya serta mahasiswa sudah terbiasa melakukan kerjasama dengan rekannya dalam hal berbuat curang.
3. Penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Artinya kian tinggi tingkat penyalahgunaan TI maka kian tinggi juga kecurangan dalam bidang akademik yang terjadi.
4. Religiusitas terbukti berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Artinya semakin tinggi religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin kecil terjadinya kecurangan akademik.

# Manfaat Penelitian

## Manfaat Penelitian :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa, penyalahgunaan teknologi informasi dan religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan terhadap literatur maupun penelitian dibidang akuntansi.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian.

## Keterbatasan Penelitian :

1. Kuisisioner yang disebarakan melalui *google form* menyebabkan responden tidak serius dalam menjawab pertanyaan kuisisioner dikarenakan tidak adanya pengawasan langsung dari peneliti.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel “Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, Penyalahgunaan Teknologi Informasi serta Religiusitas”. Sementara itu, masih banyak variabel lainnya yang memungkinkan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku kecurangan akademik.

## Saran :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu, pada penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian sehingga dapat membandingkan antara Universitas satu dengan Universitas lain.
2. Bagi mahasiswa sebaiknya mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Universitas serta dapat menambah tingkat kejujuran dalam dirinya agar tidak melakukan kecurangan terutama dalam bidang akademik.
3. Bagi Universitas sepatutnya dapat mengantisipasi kecurangan-kecurangan mahasiswa dengan memperketat aturan serta dapat mempertegas sanksi yang diberikan pada mahasiswa yang melakukan tindakan curang.

# Referensi

1. R. Melasari, "Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri)," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 79–93, 2019.
2. N. S. Hafizhah and F. S. Akbar, "Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 195–200, 2022.
3. N. A. Suryono, "Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi," *Jamasy J. Akuntansi, Manaj. Perbank. Syariah*, vol. 2, no. 4, pp. 94–107, 2022.
4. H. Sigit and S. Biduri, *Akuntansi Keprilakuan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019.
5. E. Maryanti, *Modul Statistik Akuntansi*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2022.
6. I. Wahyuningsih, "Analisis Pengaruh Gone Theory, Integritas dan Religiusitas Terhadap Academic Fraud," *J. Ilm. Mhs. FEB Univ. Brawijaya*, vol. 6, no. 1, pp. 1–24, 2018, [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4546>
7. A. Nurkhin and Fachrurrozie, "Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNNES," *Liabilities J. Pendidik. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2018, doi: 10.30596/ljpa.v1i1.2026.
8. S. Hadijah and Jamaluddin, "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan," *J. Econ. Public, Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 158–168, 2020.
9. N. K. P. S. Dewi, N. K. Sumadi, and P. N. Hutnaleontina, "Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Individu dan Prokrastinasi Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia)," *Hita Akunt. dan Keuang. Univ. Hindu Indones.*, vol. 3, no. 3, pp. 306–321, 2022.
10. D. A. Pramita, B. Subiyanto, and D. A. Wicaksono, "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 3, pp. 2475–2486, 2022.
11. N. Novianti, "Integrity, Religiosity, Gender: Factors Preventing on Academic Fraud," *Asia Pacific Fraud J.*, vol. 6, no. 2, pp. 321–331, 2021, doi: 10.21532/apfjournal.v6i2.234.
12. W. Pusaningsih, E. Sukarmanto, and M. Maemunah, "Pengaruh Fraud Pentagon dan Integritas Mahasiswa terhadap Tindakan Kecurangan Akademik," *Bandung Conf. Ser. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 821–826, 2022, doi: 10.29313/bcsa.v2i1.2177.
13. H. T. K. Ningsih and A. O. Simbolon, "Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan ( Studi kasus Mahasiswa akuntansi Universitas Islam Swasta Di Kota Medan )," *J. Ris. Akunt. Multiparadigma*, vol. 6, no. 2, pp. 74–86, 2019.
14. I. Zamzam, S. A. Mahdi, and R. Ansar, "Pengaruh Diamond Fraud dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Di Lingkungan Perguruan Tinggi Se Kota Ternate)," *J. Ilm. Akunt. Perad.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–24, 2017.



Sekian dan Terima Kasih